

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KETIKA ALLAH KEHILANGAN ROH ALLAH,
MENJADI ALLAH TIDAK SEIMBANG,
APA YANG TERJADI DENGAN ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
23 Agustus 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KETIKA ALLAH KEHILANGAN ROH ALLAH,
MENJADI ALLAH TIDAK SEIMBANG,
APA YANG TERJADI DENGAN ALLAH**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah ketika Allah kehilangan roh Allah, menjadi Allah tidak seimbang, apa yang terjadi dengan Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang ketika Allah kehilangan roh Allah, menjadi Allah tidak seimbang, apa yang terjadi dengan Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang ketika Allah kehilangan roh Allah, menjadi Allah tidak seimbang, apa yang terjadi dengan Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelembar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. (Al Mulk : 67: 5)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, mereka diberi petunjuk oleh Tuhan mereka karena keimanannya, di bawah mereka mengalir sungai- sungai di dalam syurga yang penuh kenikmatan. (Yunus : 10: 9)

"Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus; tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (Al Baqarah: 2: 255)

"Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan menghidupkan bumi sesudah matinya. Dan seperti itulah kamu akan dikeluarkan (Ar Ruum : 30: 19)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang ketika Allah kehilangan roh Allah, menjadi Allah tidak seimbang, apa yang terjadi dengan Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis ketika Allah kehilangan roh Allah, menjadi Allah tidak seimbang, apa yang terjadi dengan Allah, Allah sendirian, *"Dia... Yang Akhir..(Al Hadiid : 57: 3)* energi Allah, partikel Allah dan quark bersatu dengan Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom

sesuatu yang tidak seimbang... (Al Mulk : 67: 3), sedangkan setelah Allah kehilangan *"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah... (Shaad : 38: 72)*, maka wujud Allah menjadi tidak *"...seimbang... (Al Mulk : 67: 3)*

Atau dengan kata lain, Allah tidak akan sendiri, walaupun Allah *"...Yang Akhir... (Al Hadiid : 57: 3)*, karena kalau Allah sendiri melanggar hukum Allah, hukum *"...seimbang... (Al Mulk : 67: 3)*

Agar supaya Allah tidak melanggar hukum Allah, hukum *"...seimbang... (Al Mulk : 67: 3)*, maka Allah harus kembali mewujudkan wujud Allah yang *"...seimbang... (Al Mulk : 67: 3)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana Allah menjadikan kembali wujud Allah *"...seimbang... (Al Mulk : 67: 3)?*

Jawabannya adalah

Tersimpan didalam rahasia dibalik ayat *"Allah... Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus... (Al Baqarah: 2: 255)*

Nah, karena *"Allah... Yang Hidup kekal... (Al Baqarah: 2: 255)*, maka untuk menjadikan kembali wujud Allah yang *"...seimbang... (Al Mulk : 67: 3)*, maka Allah dengan energi Allah membangun kembali atom-atom yang baru dengan quark-quark yang ada. Atom-atom yang baru inilah yang menjadi dasar untuk dibentuknya langit dan isinya yang baru. Dengan diciptakannya atom-atom yang baru, yang akan menjadi langit yang baru, maka kembali wujud Allah menjadi *"...seimbang... (Al Mulk : 67: 3)*

KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"Dia... Yang Akhir... (Al Hadiid : 57: 3)" Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak... (Al 'Ankabuut : 29: 44)" "...Kamu... tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang... (Al Mulk : 67: 3)" "...Kutiupkan kepadanya roh Ku... (Shaad : 38: 72)*

Allah telah mendeklarkan *"Dia... Yang Akhir... (Al Hadiid : 57: 3)" Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak... (Al 'Ankabuut : 29: 44)*

Ternyata *"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak... (Al 'Ankabuut : 29: 44)* artinya, kalau *"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak... (Al 'Ankabuut : 29: 44)*, maka manusia bisa mempelajari, mendalami, dan mengerti tentang *"...langit dan bumi dengan hak... (Al 'Ankabuut : 29: 44)*

Nah, karena *"...langit dan bumi... (Al 'Ankabuut : 29: 44)* diciptakan *"...dengan hak... (Al 'Ankabuut : 29: 44)*, maka manusia bisa mempelajari, mendalami dan mengerti Allah *"...dengan hak... (Al 'Ankabuut : 29: 44)*. Artinya, wujud Allah bisa dipelajari, didalami, dianalisa dan dimengerti.

Sekarang, karena manusia *"...tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang... (Al Mulk : 67: 3)*, maka manusia bisa mempelajari, mendalami dan mengerti Allah yang *"...seimbang... (Al Mulk : 67: 3)*. Artinya didalam wujud Allah *"...seimbang... (Al Mulk : 67: 3)*

Wujud Allah *"...seimbang... (Al Mulk : 67: 3)* artinya didalam wujud Allah ada yang kekal dan ada yang tidak kekal. Yang tidak kekal adalah *"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah... (Shaad : 38: 72)* Dimana *"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah... (Shaad : 38: 72)* dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Atom-atom ini hidupnya terbatas.

Sedangkan wujud Allah yang kekal adalah energi Allah, partikel Allah dan quark.

Nah, karena "*...tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)* diciptakan dengan "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, maka usia tujuh langit juga adalah terbatas.

Ketika "*...tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, telah mencapai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun, maka "*...tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)* menghilang, kembali menjadi energi Allah.

Nah sekarang, karena wujud Allah telah kehilangan "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, maka wujud Allah menjadi tidak "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* Karena didalam wujud Allah hanya ada energi Allah, partikel Allah dan quark.

Nah sekarang, apabila wujud Allah tidak "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*, maka Allah telah melanggar hukum Allah sendiri, yaitu hukum "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Inilah rahasia Allah sekarang terbongkar, "*...tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*, sedangkan setelah Allah kehilangan "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, maka wujud Allah menjadi tidak "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Atau dengan kata lain, Allah tidak akan sendiri, walaupun Allah "*...Yang Akhir...(Al Hadiid : 57: 3)*, karena kalau Allah sendiri melanggar hukum Allah, hukum "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Agar supaya Allah tidak melanggar hukum Allah, hukum "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*, maka Allah harus kembali mewujudkan wujud Allah yang "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana Allah menjadikan kembali wujud Allah "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*?

Jawabannya adalah

Tersimpan didalam rahasia dibalik ayat "*Allah...Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus...(Al Baqarah: 2: 255)*

Nah, karena "*Allah...Yang Hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255)*, maka untuk menjadikan kembali wujud Allah yang "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*, maka Allah dengan energi Allah membangun kembali atom-atom yang baru dengan quark-quark yang ada. Atom-atom yang baru inilah yang menjadi dasar untuk dibentuknya langit dan isinya yang baru. Dengan diciptakannya atom-atom yang baru, yang akan menjadi langit yang baru, maka kembali wujud Allah menjadi "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se